

## PENGUATAN LITERASI KEUANGAN ANAK MELALUI PENYULUHAN DAN PROGRAM CELENGAN RIANG

**I Made Tamba, Ni Nyoman Yudianti Mendra\***, **Ni Nyoman Ayu Tri Cahya**

**Artini, Lisa Agustin**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [yudiantimendra@unmas.ac.id](mailto:yudiantimendra@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara tepat, efisien, dan terarah, yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat mengusung tema Penyuluhan Literasi Rajin Menabung Sejak Dini Melalui Program Celengan Riang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran menabung pada siswa sekolah dasar. Program ini dilaksanakan melalui penyuluhan interaktif, permainan edukatif, serta praktik menghias celengan. Hasil kegiatan menunjukkan ketercapaian 100% dengan partisipasi aktif siswa dan dukungan sekolah. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* yakni 60,71 dan rata-rata nilai *post-test* yakni 93,57, dengan nilai signifikansi 0,000 secara statistik. Hal ini menandakan bahwa pemberian penyuluhan secara interaktif efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang literasi keuangan dan menabung sejak dini. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan motivasi siswa untuk menabung secara konsisten dan menyenangkan, serta diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan di sekolah lain.

**Kata Kunci:** celengan riang, literasi keuangan, menabung, penyuluhan interaktif

### ANALISIS SITUASI

Desa Nyalian memiliki sejarah panjang yang dibuktikan dengan penemuan bangunan suci dan arca kuno di wilayah selatan. Dahulu dipimpin oleh seorang petapa di Pura Pucak Sari, desa ini awalnya bernama “Nyalian” yang berarti tanah persawahan berpetak kecil. Prasasti Jaya Pangus tahun 1103 M mencatat perubahan nama menjadi “Nalnya” serta keberadaan pendeta Dang Upa Dijaya. Nama Nyalian juga tercantum dalam Lontar Pengaci-acian Pura Batur terkait kepemilikan sawah oleh Ida Bhatara Sakti. Pada masa Kerajaan Gelgel, desa ini dikenal sebagai “Ring Mina Nyalian” yang berarti Seekor Ikan Nyalian, dan kemudian diterjemahkan dalam bahasa Jawa Kuno menjadi “Brasika”, sebutan yang masih dikenal hingga kini (Nyalian, 2018). Secara geografis, Desa Nyalian berbatasan dengan Desa Bumbungan di utara, Tukad Bubuh (Desa Aan) di timur, Desa Bakas di selatan, dan Tukad Melangit (Desa Taman Bali) di barat (Nyalian, 2013).

Dengan latar sejarah dan kehidupan sosial yang kaya, Desa Nyalian memiliki potensi besar untuk berkembang dalam berbagai bidang, salah satunya melalui peningkatan literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan adalah kemampuan

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 269-276

---

memahami dan mengelola keuangan secara tepat, efisien, dan terarah berdasarkan skala prioritas kebutuhan (Pitri et al., 2023). Keterampilan ini penting ditanamkan sejak usia dini, khususnya pada siswa sekolah dasar yang belum memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga sering menggunakan uang saku untuk hal-hal yang kurang bermanfaat (Tesva et al., 2024). Pembelajaran literasi keuangan yang ditanamkan pada anak sebaiknya tidak terbatas pada mengenalkan fungsi uang, melainkan juga mengajarkan cara menggunakannya dengan bijak, membelanjakan sesuai kebutuhan, dan membentuk motivasi kuat untuk menabung (Dwijayanti, 2024). Hal ini pada akhirnya dapat membentuk individu dewasa yang matang dalam membuat keputusan finansial (Nursalim, 2025). Selain itu, salah satu aspek fundamental dalam literasi keuangan adalah kebiasaan menabung. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang atau pendapatan untuk disimpan demi pengelolaan yang lebih baik, dan manfaatnya akan dirasakan bila dilakukan secara rutin serta tekun (Izzalqurny et al., 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada angka 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51% (OJK, 2025). Angka ini menunjukkan masih adanya masyarakat yang belum memiliki pemahaman memadai dalam mengelola keuangan. Kondisi ini dapat menjadi lebih serius jika kebiasaan mengatur uang tidak diperkenalkan sejak usia sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan yang terstruktur memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik (Hatidja et al., 2025).

Sekolah dasar merupakan tempat strategis untuk menanamkan pendidikan literasi keuangan, karena di usia ini anak-anak lebih mudah dibentuk kebiasaannya (Isnawati, 2025). Melalui kegiatan penyuluhan yang dikemas secara interaktif, siswa dapat belajar konsep dasar menabung, tujuan menabung, dan cara mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Pitri et al., 2023). Program “Celengan Riang” dirancang untuk memberikan edukasi menabung secara menyenangkan, menggunakan media celengan dan simulasi sederhana agar siswa lebih mudah memahami manfaatnya. Berdasarkan observasi di SD Negeri 2 Nyalian, belum pernah diadakan program khusus yang fokus pada literasi menabung bagi siswa. Hal ini mirip dengan kondisi di banyak sekolah dasar yang menunjukkan sebagian besar siswa belum memahami manfaat jangka panjang dari menabung dan cenderung menghabiskan uang saku untuk kebutuhan sesaat. Melihat kondisi ini, kegiatan “Penyuluhan Literasi Rajin Menabung Sejak Dini melalui Program Celengan Riang” menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengajak siswa langsung mempraktikkan kegiatan menabung melalui celengan pribadi yang dibagikan kepada setiap peserta.

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 269-276

---

**PERUMUSAN MASALAH**

Permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 2 Nyalian antara lain:

1. Belum pernah dilaksanakan penyuluhan mengenai literasi menabung.
2. Siswa belum memahami manfaat jangka panjang dari menabung.
3. Siswa masih terbiasa menghabiskan uang saku untuk hal-hal konsumtif.

**SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasaran, maka tim pelaksana pengabdian membuat program kerja rintisan berupa:

1. Memberikan penyuluhan kepada siswa SD Negeri 2 Nyalian mengenai pentingnya menabung, tujuan menabung, serta keterampilan membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang saku.
2. Mengadakan kegiatan interaktif “Celengan Riang” dengan membagikan celengan kepada siswa, disertai simulasi pengelolaan uang saku untuk mempraktikkan kebiasaan menabung secara konsisten dan terarah.

**METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan adalah cara terstruktur yang digunakan untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan suatu program, proyek, atau kegiatan secara efektif dan efisien. Pendekatan ini mencakup tahapan, prosedur, serta strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan melalui pengelolaan waktu, pemanfaatan sumber daya, dan pengawasan terhadap proses serta hasil pelaksanaan. Dalam hal ini, adapun beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebelum terlaksananya kegiatan ini.

**1. Tahap Observasi**

Selama proses observasi, tim pelaksana menggali informasi di lingkungan sekolah dasar Desa Nyalian dan melakukan pengamatan serta wawancara untuk memilih lokasi pelaksanaan yang relevan dengan kegiatan program kerja ini.



**Gambar 1.** Observasi SD Negeri 2 Nyalian

**2. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, dilaksanakan persiapan untuk mendukung keberlancaran kegiatan penyuluhan “Literasi Rajin Menabung Sejak Dini Melalui Program Celengan Riang di SD Negeri 2 Nyalian” seperti menyiapkan alat dan bahan,

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 269-276

merancang materi penyuluhan, dan mempersiapkan tata ruang penyuluhan.



**Gambar 2.** Persiapan Alat dan Bahan



**Gambar 3.** Persiapan Materi Penyuluhan

**3. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini adalah tahap merealisasikan program kerja kegiatan penyuluhan “Literasi Rajin Menabung Sejak Dini Melalui Program Celengan Riang di SD Negeri 2 Nyalian.” Adapun dalam pelaksanaan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. *Pre-test* dengan memberikan lembaran kertas berisi soal sederhana untuk mengukur seberapa paham siswa-siswi tentang literasi menabung sebelum memulai kegiatan.
- b. Memaparkan materi singkat mengenai uang dan menabung.
- c. Menempel poster pada mading sekolah agar mudah dijangkau oleh semua siswa-siswi SD Negeri 2 Nyalian.
- d. Permainan mencari kata untuk meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi siswa-siswi SD Negeri 2 Nyalian.
- e. Menghias celengan dengan sticker atau digambar sesuai kreatifitas masing-masing.
- f. *Post-test* untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dipaparkan dapat ditangkap oleh siswa-siswi SD Negeri 2 Nyalian

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 269-276

---



**Gambar 4.** Pelaksanaan kegiatan

**HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Program kerja ini mengusung tema kampus mengajar yang dimana pada kegiatan ini tim pelaksana mengadakan penyuluhan kepada siswa-siswi kelas 6 SD Negeri 2 Nyalian. Adapun dua spesifikasi dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Program pengabdian kepada masyarakat terkait dengan penyuluhan pentingnya literasi keuangan sejak usia dini melalui kegiatan edukatif dan interaktif tentang kebiasaan menabung. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk pola pikir hemat dan bijak dalam mengelola uang saku anak-anak. Kegiatan ini bersifat rintisan, mengingat belum pernah ada program serupa yang diterapkan sebelumnya di SD Negeri 2 Nyalian.
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini juga dilaksanakan dalam rangka mendukung penguatan pendidikan karakter siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan mengasah kreatifitas siswa-siswi. Dengan diberikannya media menabung yaitu Celengan Riang (CERIA) pada program kerja ini, siswa-siswi diajak secara langsung untuk mempraktikkan kegiatan menabung secara konsisten. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk kebiasaan positif dan dapat ditiru di sekolah lain di kemudian hari.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan hasil dan pencapaian dari kegiatan ini:

**Tabel 1.** Rincian Spesifikasi Program Kerja

<b>Jenis Program Kerja</b>	<b>Spesifikasi Kegiatan</b>	<b>Realisasi</b>
Penyuluhan “Literasi Rajin Menabung Sejak Dini Melalui Program Celengan Riang di SD Negeri 2 Nyalian.”	Memberikan Penyuluhan Terkait Pentingnya Menumbuhkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini pada Siswa SD	100%
	Mengajak Siswa Untuk Menghias Celengan Sederhana	100%

## PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

## *“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 269-276

PROFESSIONAL LEADERSHIP IN EDUCATION

Studi Lisan Puisi Masa-masa Hitam "Cakapar Uwak: Metapir Bintangor dengan Cewa-jenggol Macassar"

#### **References:**

## 8. Home

• [View Details](#)

Природният свят беше засегнат от земетресението.



X	Handling bag (the most common) preferred when transporting the patient.	
✓	Handling patient using different skills using chairs.	

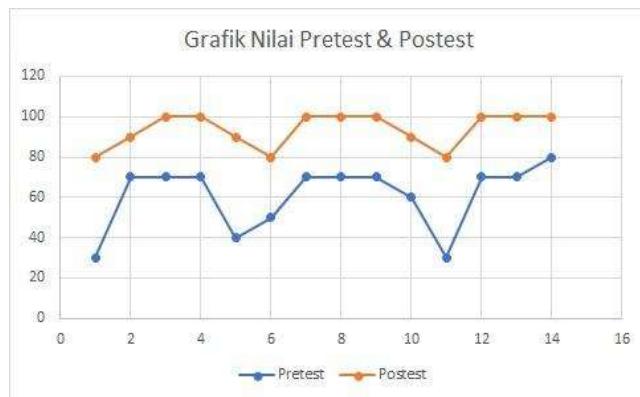
Dalam pelaksanaan program kerja penyuluhan “Literasi Rajin Menabung Sejak Dini Melalui Program Celengan Riang di SD Negeri 2 Nyalian” telah melibatkan berbagai pihak, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun beberapa pihak yang terlibat diantaranya:

1. Kepala SD Negeri 2 Nyalian yang telah mengizinkan untuk melaksanakan program kerja ini di SD Negeri 2 Nyalian
  2. Bapak/Ibu Guru serta siswa-siswi SD Negeri 2 Nyalian yang telah ikut berpartisipasi dalam mendukung kelancaran program kerja ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
  3. Kepala Desa Nyalian, Kecamatan Banjarangkan yang telah senantiasa mendukung program kerja yang telah diajukan.

Untuk memastikan kegiatan ini sudah berdampak oleh pihak yang terlibat, tim PkM telah mengadakan wawancara singkat kepada siswa-siswi kelas VI dan wali kelas VI SD Negeri 2 Nyalian yang telah bersama kami dalam melaksanakan kegiatan ini. Tim PkM juga melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk 14 siswa-siswi SD Negeri 2 Nyalian sebagai perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah berjalannya kegiatan ini.

Dalam hasil wawancara, disebutkan bahwa wali kelas VI SD Negeri 2 Nyalian merasakan kebermanfaatan dan puas terhadap kegiatan ini. Pada hasil wawancara bersama siswa dan siswi kelas VI SD Negeri 2 Nyalian, menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka dalam mengerti arti uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, dan merasa senang akan kehadiran tim PkM yang tidak hanya memberikan materi tetapi mengajak bermain *games* dengan hadiah.

Sedangkan untuk hasil dari *pre-test* dan *post-test* 14 siswa-siswi yang terlibat, diketahui terdapat peningkatan nilai pada *post-test* siswa-siswi SD Negeri 2 Nyalian. Hal ini menandakan berarti siswa-siswi telah menangkap materi yang diberikan dari kegiatan ini dengan baik. Secara terperinci, dapat disajikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 6. Grafik Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh rata-rata *pre-test* yang diperoleh oleh siswa yakni 60,71 dan rata-rata *post-test* yakni 93,57. Hasil analisis statistik dengan uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi 0,000, yang menandakan adanya perbedaan signifikan skor *pre-test* dan *post -test*. Hal ini menandakan bahwa pemberian penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang literasi keuangan dan kebiasaan menabung sejak dini.

## SIMPULAN DAN SARAN

Program “Penyuluhan Literasi Rajin Menabung Sejak Dini Melalui Celengan Riang” berhasil terlaksana dengan capaian 100% pada seluruh rangkaian kegiatan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep menabung, tujuan menabung, serta keterampilan membedakan kebutuhan dan keinginan. Kegiatan ini juga mampu menumbuhkan kesadaran serta motivasi siswa untuk menabung sejak dini melalui pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Agar hasil kegiatan lebih optimal, program ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas ke sekolah lain di Desa Nyalian. Selain itu, diperlukan kolaborasi dengan lembaga keuangan seperti bank atau koperasi untuk memfasilitasi siswa mempraktikkan menabung secara lebih profesional sehingga pemahaman literasi keuangan mereka semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwijayanti, I. (2024). *PENDAHULUAN Di era modern yang penuh dengan tantangan ekonomi , kesadaran literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar yang perlu ditanamkan sejak usia dini . Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami , mengelola , dan merencanakan keuangan secara bij*. 4, 50–73.
- Hatidja, S., Rasyid, A., Ula Ananta Fauzi, R., Hudaeni, N., Oktora, R., Apra Santosa, T., & Yastanti, U. (2025). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini The Effectiveness of Financial Literacy Education on Children’s Economic Decision-*

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 269-276

---

- Making: A Meta-Analysis Approach.* 9(1), 2025–2026.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6738>
- Isnawati. (2025). *Literasi Keuangan Gerakan Gemar*. 261–280.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 625–633. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i3.3333>
- Nursalim. (2025). *Edukasi Menabung Sejak Dini Bagi Siswa Sekolah Dasar Early Saving Education for Students of Muhammadiyah*. 13–19.
- Nyalian. (2013). *Profil Wilayah Desa*. <https://nyalian.desa.id/artikel/2013/7/29/profil-desa>
- Nyalian. (2018). *Sejarah Desa Nyalian*. <https://nyalian.desa.id/artikel/2018/8/7/sejarah-desa-nyalian>
- OJK. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Pitri, R., Azzahra, M. S., Karimah, N., Devi, A. A. K., Iriansyah, M. R., & Alfiah, N. (2023). Edukasi Dasar Keuangan Siswa SMP Negeri 8 Kota Serang Untuk Peningkatan Literasi Finansial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4399–4405.
- Tesva, S., Asyutti, I., & Saputra, A. A. (2024). *Tesva*. 3(3), 29–36.